



**Meningkatkan Motivasi dan Keberhasilan Belajar Aqidah Akhlak  
Melalui Penggunaan *Interactive Learning Multimedia* berbasis  
Microsoft Office PowerPoint  
(Studi Kasus di MI Al-Hidayah Budug, Tugusumberjo, Peterongan,  
Jombang)**

**Muhammad Kholilulloh Harisuddin**, STAI Sabilul Muttaqin, Email:  
*ukholil839@gmail.com*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik Kelas 3 MI Al-Hidayah Budug, Tugusumberjo, Peterongan, Jombang Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan memanfaatkan multimedia pembelajaran interaktif. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen penelitian berupa test hasil belajar, pedoman observasi, catatan lapangan, dan catatan peserta didik. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *Interactive Learning Multimedia* mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dari 76.3 pada siklus pertama, naik menjadi 79.0 pada siklus kedua, dan meningkat menjadi 84.0 pada siklus ketiga. Selain itu, pemanfaatan *Interactive Learning Multimedia* juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya pada materi iman kepada hari akhir. Pada siklus pertama, rata-rata nilai peserta didik sebesar 78.4, meningkat menjadi 84.2 pada siklus kedua, dan 87.3 pada siklus ketiga. Sedangkan persentase ketuntasan peningkatan juga terus terjadi. Pada siklus pertama persentase ketuntasan sebesar 64.52%, meningkat menjadi 84.87% pada siklus kedua, dan 96.77% pada siklus ketiga.

**Kata Kunci:** Peningkatan Motivasi Belajar, Akidah Akhlak, Multimedia

## PENDAHULUAN

Perubahan penting dalam kurikulum Merdeka adalah adanya soft skill dan hard skill dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang membutuhkan komplemen dan keseimbangan soft dan hard skill yang mencakup aspek kompetensi sikap, keterampilan *Interactive Learning Multimedia* dan pengetahuan. Mata pelajaran yang sangat mendukung keseimbangan soft skill dan hard skill adalah mata pelajaran Akhlak Aqidah. Sebagai bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Aqidah Akhlak berkaitan langsung dengan materi pendidikan akhlak (membaca akhlak), yang terbagi atas akhlak terpuji yang harus

dimiliki siswa dan akhlak tercela yang harus dihindari (Rahman, 2022). Aqidah lebih banyak berbicara tentang rukun iman yang harus diyakini oleh umat Islam.

Materi kajian Aqidah Akhlak bersifat abstrak, bahkan materi tentang keyakinan pada hari akhir banyak kaitannya dengan kejadian ghaib yang membutuhkan iman untuk meyakinkannya. Oleh karena itu, pembelajaran Aqidah Akhlaq harus dikemas secara menarik agar siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Salah satu cara untuk membangkitkan minat siswa adalah dengan menggunakan lingkungan belajar yang relevan. Tanpa media pembelajaran, konsep abstrak sulit dipahami siswa. Tugas media pembelajaran adalah menjadikan materi yang abstrak menjadi konkrit. Semakin jelas dan konkrit maka semakin mudah bagi siswa untuk memahaminya, begitu pula sebaliknya: semakin abstrak maka semakin sulit bagi siswa untuk memahami topik tersebut (Rachmawati, 2020).

Namun, lingkungan belajar harus dirancang secara multimedia dan interaktif. Multimedia artinya media tersebut memiliki beberapa format media seperti teks, audio, gambar, animasi dan video agar siswa tidak bosan. Pemberian media yang interaktif berarti siswa dapat mengontrol media sesuka hatinya. Media interaktif dilengkapi dengan tombol yang memungkinkan pengguna mengontrol bagaimana media digunakan (Al-Jauhari, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan pada semester I Tahun Pelajaran 2021/2022. Sebelumnya, peneliti mendapat bimbingan dari para pembimbing PTK pengawas yang ditugaskan oleh Kementerian Agama Kabupaten Tuban. Penelitian dilakukan di MI Al-Hidayah Budug, Tugusumberjo, Peterongan, Jombang Sekolah tersebut adalah tempat tugas peneliti sehingga penelitian dapat dilakukan dengan mudah tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran (Suhery et al., 2020). Selain itu, sekolah tersebut juga sedang giat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan beberapa ruang yang dilengkapi dengan media pembelajaran komputer dan LCD Projector. Subjek penelitian ini adalah 31 peserta didik kelas II dan III di MI Al-Hidayah Budug, Tugusumberjo, Peterongan, Jombang Tahun Pelajaran 2021/2022, dengan jumlah 16 laki-laki dan 15 perempuan. Selama penelitian, guru mengajar dilengkapi dengan komputer dan

LCD Projector. Sebagian besar pembelajaran dilakukan dengan presentasi power point. Berdasarkan pengalaman penulis selama setahun mengajar di kelas tersebut, terdapat beberapa anak yang memiliki masalah dalam keaktifan dan hasil belajar. Mereka kurang bersemangat dan cenderung melakukan kegiatan yang tidak terkait dengan pembelajaran (Raco, 2018).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data melalui observasi, tes kinerja pembelajaran dan dokumentasi. Alat pengumpulan data meliputi instruksi observasi, catatan harian pembelajaran, instruksi observasi terdokumentasi, tes pembelajaran, dan foto aktivitas. Penelitian ini dianggap berhasil apabila hasil penelitian sesuai dengan indikator penelitian yaitu: Prestasi belajar siswa 80,00%, rata-rata prestasi belajar siswa 85,00, dan tingkat ketuntasan siswa 95,00% (Panorama & Muhajirin, 2017).

## PEMBAHASAN

### a. Peningkatan Prestasi Siswa

Berbagai instrumen penelitian digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa mengalami peningkatan (M. Nasor, 2014). Peningkatan kinerja siswa dalam kegiatan pembelajaran tercermin dari kinerja siswa dalam pembelajaran (Alfian Helmi, 2015). Kegiatan belajar siswa meliputi: 1) Memahami ketidakmampuan belajar; 2) Mempelajari materi pembelajaran; 3) Menonton video; 4) Aktif dalam kegiatan tanya jawab; 5) Membaca dan memahami kesimpulan; 6) Berpikir tentang belajar; 7) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan praktis (Luh & Ekayani, 2021).

Data diperoleh dari berbagai alat penelitian berupa observasi siswa, catatan umum dan catatan siswa (Qodri, 2017). Aktivitas siswa diketahui melalui observasi terstruktur yang dilakukan oleh guru secara berkolaborasi (Kasmawati, 2020). Hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

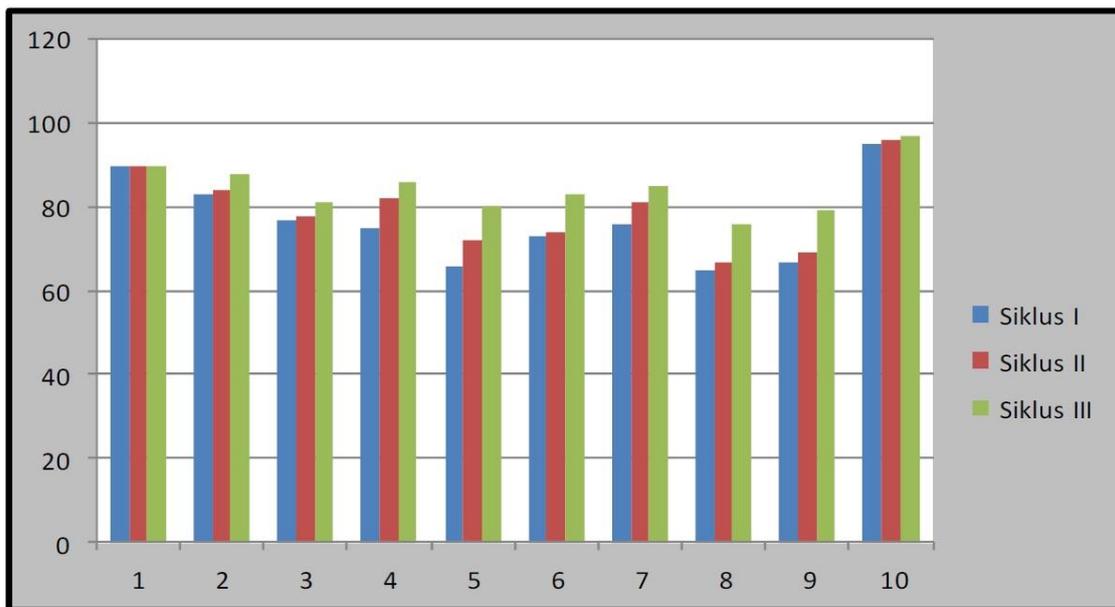
Tabel 1: Peningkatan prestasi siswa dalam belajar

No	Kegiatan	Persentase Keaktifan Peserta Didik		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Memahami kompetensi pembelajaran	90	90	90
2.	Mempelajari materi pembelajaran	83	84	88
3.	Mencatat materi pelajaran	77	78	81
4.	Aktif belajar dengan pasangan	75	82	86
5.	Menonton video	66	72	80
6.	Aktif dalam kegiatan tanya jawab	73	74	83
7.	Membaca dan memahami kesimpulan	76	81	85
8.	Melakukan refleksi pembelajaran	65	67	76
9.	Mengerjakan soal latihan	67	69	79
10.	Mengoreksi hasil belajar dengan baik	95	96	97

Tabel di atas menunjukkan bahwa penggunaan lingkungan belajar interaktif mengaktifkan siswa selama belajar. Terutama pada saat mempelajari materi media atau kegiatan (Oktariani, 2018). Hal ini tercermin dari perbedaan antara kegiatan pembelajaran yang menuntut siswa belajar melalui media dan yang tidak. Semua siswa menggunakan media dengan baik (Telaumbanua, 2020). Proporsi aktivitas siswa cukup rendah pada kegiatan yang tidak memerlukan penggunaan media, seperti kegiatan tanya jawab (Danil, 2017).

Periode III mengalami peningkatan yang signifikan. Sementara itu, kinerja siswa dalam menghafal materi pembelajaran cukup baik. Seluruh mahasiswa baru tetap menyimpan materi pembelajaran untuk Siklus III (Santosa et al., 2020). Untuk informasi lebih lanjut mengenai pertumbuhan kinerja siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

**Gambar 1:** Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa



Gambaran peningkatan keaktifan belajar dari pra kegiatan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

No	Pratindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Refleksi
1	Peserta didik yang pasif mulai berkurang atau agak banyak. Mereka masih berbicara sendiri, bermain, tertawa, tetapi tidak mengantuk	Peserta didik yang pasif sedikit: tidak ada yang berbicara, bermain, dan tidak mengantuk	Peserta didik yang pasif sedikit: tidak ada yang berbicara, bermain, dan tidak mengantuk	Semua peserta didik aktif dalam pembelajaran	Peserta didik yang pasif berkurang dari sedikit menjadi tidak ada.
2	Sebagian peserta didik mulai bertanya materi pembelajaran dan berani menjawab pertanyaan.	Sedikit sekali siswa yang pasif dan malas bertanya	Sedikit Peserta didik yang pasif dan malas bertanya	Hampir semua peserta didik aktif dan senang bertanya	Peserta didik yang malas bertanya berkurang dari sedikit menjadi hampir semua
3	Keaktifan belajar peserta didik agak tinggi	Keaktifan belajar peserta didik tinggi	Keaktifan belajar peserta didik tinggi	Keaktifan belajar peserta didik sangat tinggi	Keaktifan belajar peserta didik meningkat dari tinggi menjadi sangat tinggi

b. Peningkatan Hasil Belajar

Pada akhirnya, pembelajaran dengan bantuan lingkungan belajar interaktif meningkatkan hasil belajar siswa pada materi iman. Nilai rata-rata dan tingkat kelulusan meningkat secara signifikan (Miftahurrohman, Ahmad Shofiyuddin Ichsan, 2021). Penambahan ini tidak terlepas dari pembelajaran para pelatih. Tabel berikut ini menjelaskan lebih rinci perkembangan hasil belajar siswa dari Pembelajaran Persiapan Tindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III:

Tabel 3. Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik

No	Uraian	Pratindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Rata-rata	77	78	84	87
2.	Persentase Ketuntasan	58.06	64.52	83.87	96.97

Berdasarkan tabel dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui lingkungan belajar interaktif meningkatkan hasil belajar siswa pada materi iman pada hari terakhir (Ghoni et al., 2021). Nilai tambah ini tidak lepas dari aktivitas siswa selama pembelajaran. Mereka belajar secara mandiri dengan mencari materi pembelajaran menggunakan tombol navigasi yang ada di media. Proses ini membutuhkan pembelajaran aktif dari siswa (Antari, 2015). Untuk informasi lebih

lanjut mengenai peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

**Gambar 2.** Grafik Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

No	Uraian	Pratindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Rata-rata	77	78	84	87
2.	Persentase Ketuntasan	58.06	64.52	83.87	96.97

Grafik di atas menunjukkan pertumbuhan hasil belajar siswa pada materi iman hari terakhir dari prasekolah hingga siklus III. Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan belajar interaktif dalam pembelajaran telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi *current belief* (Hasanah, 2017). Tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa penelitian ini dinyatakan selesai karena hasil penelitian memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang diuraikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.** Pengujian Hasil Penelitian dengan Indikator Keberhasilan

No	Uraian	Hasil Pencapaian	Indikator Keberhasilan	Keterangan
1.	Keaktifan peserta didik	84.00 %	80.00 %	Terlampau
2.	Nilai rata-rata hasil belajar	87	85.00	Terlampau
3.	Persentase ketuntasan	96.97%	95%	Terlampau

Berdasarkan tabel uji di atas, ketiga indikator keberhasilan penelitian melampaui ambang batas kinerja (Fiteriani & Solekha, 2016). Dengan demikian, hipotesis penelitian terbukti benar, yaitu:

1. Penggunaan lingkungan belajar yang interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penggunaan lingkungan belajar yang interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN

Pemanfaatan lingkungan belajar yang interaktif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dengan materi iman hari terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Interactive Learning Multimedia meningkatkan hasil belajar siswa dari 76,3 pada siklus I menjadi 79,0. pada siklus kedua dan meningkat menjadi 84,0 pada periode kedua.

Selain itu, penggunaan lingkungan belajar yang interaktif juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada keyakinan di akhir hari. Pada periode pertama nilai rata-rata siswa 78,4, periode kedua 84,2, dan periode ketiga

87,3. Namun, rasio kesempurnaannya masih terus meningkat. Tingkat penyelesaian 64,52% pada siklus I meningkat menjadi 84,87% pada siklus II dan 96,77% pada siklus III.

## REFERENSI

- Al-Jauhari, A. (2020). Kata Pengantar. *Dialog*.  
<https://doi.org/10.47655/dialog.v43i1.372>
- Alfian Helmi. (2015). Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Smp Negeri 2 Babahrot Aceh Barat Daya. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(1), 1–12.
- Antari, L. (2015). Penggunaan Bahan Ajar Tematik Pembagian Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas Iia Mi Ahliyah Ii Palembang. *AKSIOMA Journal of Mathematics Education*, 4(2), 22–29.  
<https://doi.org/10.24127/ajpm.v4i2.307>
- Danil, D. (2017). Upaya Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Sekolah (Study Deskriptif Lapangan di Sekolah Madrasah Aliyah Cilawu Garut). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 3(1), 30–40.  
<https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/21>
- Fiteriani, I., & Solekha, I. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Ipa melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gadinggrejo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(1), 103–120.
- Ghoni, A. A., Rouyani, S., & Putri, L. I. (2021). Media Audio Visual sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fikih di MI Roudhotul Huda Sekaran Gunungpati. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(2), 135–148.  
<https://doi.org/10.35878/guru.v1i2.279>
- Hasanah, U. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di Mi Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017". *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2093>
- Kasmawati, Y. (2020). Peningkatan Prestasi Siswa melalui Pengembangan Profesional Guru: Suatu Tinjauan Literatur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(1), 13.  
<https://doi.org/10.30588/jmp.v10i1.648>
- Luh, N., & Ekayani, P. (2021). Pentingnya penggunaan media siswa. *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, March, 1–16. [https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651\\_Pentingnya\\_Penggunaan\\_Media\\_Pembelajaran\\_Untuk\\_Meningkatkan\\_Prestasi\\_Belajar\\_Siswa/Links/58ca607eaca272a5508880a2/Pentingnya-Penggunaan-Media-Pembelajaran-Untuk-Meningkatkan-Prestasi-](https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_Pentingnya_Penggunaan_Media_Pembelajaran_Untuk_Meningkatkan_Prestasi_Belajar_Siswa/Links/58ca607eaca272a5508880a2/Pentingnya-Penggunaan-Media-Pembelajaran-Untuk-Meningkatkan-Prestasi-)
- M. Nesor. (2014). Teknik Komunikasi Guru Dan Siswa Dalam Peningkatan

- Prestasi Siswa. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 7(Vol. 7, No. 1, Februari 2014), 150–165. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ijtimaiyya/article/view/928>
- Miftahurrohman, Ahmad Shofiyuddin Ichsan, R. D. Y. (2021). Upaya Guru Al-Qur ' an Hadis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Mi Pada Masa Pandemi. *Journal of Islamic Education*, Vol. 1(1), 19–39.
- Oktariani. (2018). Peranan Self Efficacy dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kognisi*, 3(1), 45–54. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/KOGNISI/article/view/492>
- Panorama, M., & Muhajirin. (2017). *Pendekatan Praktis; Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Idea Press.
- Qodri, A. (2017). Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Abd. *Jurnal Pedagogik*, 04(02), 188–202.
- Rachmawati, R. (2020). Analisis Keterkaitan Standar Kompetensi Lulusan (SkL), Kompetensi Inti (Ki), Dan Kompetensi Dasar (Kd) Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Tatar Pasundan : Jurnal Diklat Keagamaan*, 12(34), 231–239. <https://doi.org/10.38075/tp.v12i34.73>
- Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Rahman, A. (2022). Upaya Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 122–132.
- Santosa, D. S. S., Sampaleng, D., & Amtiran, A. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 11–24. <https://doi.org/10.52220/sikip.v1i1.34>
- Suhery, Putra, T., & Jasmalinda. (2020). Jurnal Inovasi Penelitian. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1–4.
- Telaumbanua, A. (2020). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Kristen Meningkatkan Prestasi Siswa. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(2), 115–129. <https://doi.org/10.52220/sikip.v1i2.44>